

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Anak merupakan karunia terindah yang telah Allah berikan kepada setiap orang tua. Anak sebagai sosok individu yang mengalami proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Di Indonesia pengertian anak usia dini ditujukan pada anak yang berusia 0-6 tahun yang berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Anak usia dini menurut NAEYC (*National Association for The Educational of Young Children*). menyatakan bahwa batasan umur anak usia dini adalah usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga (*family child care home*), pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK dan SD. Sebagian orang menyebut fase atau masa ini sebagai “*golden age*” karena pada masa ini sangat menentukan seperti apa mereka kelak baik itu dari segi fisik, mental maupun kecerdasan.¹Pada masa *golden age* anak memiliki perkembangan yang cukup pesat dan pada masa itu pula anak harus di arahkan dan diberi pendidikan yang baik.pendidikan anak usia dini merupakan awal dari kesuksesan pendidikan pada jenjang-

¹ Anhusadar, L.O. 2013. Assesment dalam pendidikan anak usia dini. Jurnal: jurnal Al-Ta'dib, 6. Hal 58-70. 67

jenjang berikutnya.² Orang tua adalah pemberi pendidikan pertama pada anak dan pendidikan keuangan atau *Financial education* sangat penting di ajarkan pada anak usia dini.

Financial education menurut *CEA of Insurance Europe* memungkinkan individu untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang produk, konsep keuangan, dan untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kecerdasan keuangan. Dengan demikian seorang konsumen dapat membuat keputusan yang tepat dengan penuh pertimbangan dengan pemahaman yang lebih baik. Dengan pemahaman keuangan yang kurang baik akan berdampak pula pada kesehatan keuangan seseorang.³

Beverly dan Clancy pendidikan keuangan dalam keluarga sangatlah dibutuhkan untuk mempersiapkan anak menjadi cerdas dalam mengelola uang saku, menabung dan tidak boros. *Financial education* akan memberikan anak pemahaman yang lebih baik mengenai berbagai hal keuangan dengan mengajarkan anak tentang prinsip dari pengelolaan keuangan secara bijak, dan mampu mengontrol pengeluaran keuangan dengan membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang hanya sekedar keinginan. Pengenalan tentang perbedaan antara kebutuhan dan keinginan pada anak

² Rita Nofianti. 2021. Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Edu Publisher: Jawa Barat. Hal 1

³ Sina, P.G. *peran orang tua dalam mendidik keuangan pada anak* (kajian pustaka) jurnal: ragam jurnal pengembangan Humaniora14(1). 2014. 74-86

akan membuat anak terbiasa dengan pengendalian diri dalam pengeluaran uang.⁴

Pengenalan *financial education* dengan optimal dan dilakukan sedini mungkin akan sangat efisien, mengingat anak masih dalam tahap perkembangan dan nilai-nilai pendidikan keuangan akan membekas dalam pikiran anak. Selain itu, memberikan *financial education* pada anak akan membentuk karakter positif pada anak, karena anak akan mengalami pola perilaku bertanggung jawab pada keuangannya. Konsep mata uang rupiah dan *Financial education* sebaiknya diberikan sedini mungkin pada anak terutama pada anak usia prasekolah dan sekolah dasar, karena dengan pengetahuan keuangan sejak dini akan membuat anak terbiasa menghadapi masalah keuangan dengan baik dan benar dimasa yang akan datang.

Di Indonesia, pengetahuan dan keterampilan dasar tentang keuangan masih menjadi sesuatu yang sangat jarang dilakukan di sekolah maupun dalam keluarga, sehingga pengetahuan mengenai konsep mata uang rupiah dan *financial education* masih rendah, Sehingga pengenalan *financial education* sejak dini sangatlah diperlukan.

Mengenalkan konsep uang rupiah adalah peran orang tua. Peran orang tua sangatlah penting karena orang tua adalah pendidik pertama dalam bagi anak-anak meraka dan orang tua menjadi suri tauladan bagi anak-anaknya.

⁴ Rapih, S. *Pendidikan literasi keuangan pada anak: mengapa dan bagaimana ?*. jurnal: scholaria,6, 14-28. 2016. hal. 21

Oleh sebab itu peran orang tua sangatlah penting dalam perkembangan dan pembentukan karakter anak sejak dini. Melalui pengenalan konsep uang rupiah kepada anak sedini mungkin, diharapkan akan membuat anak bisa mengerti tentang konsep dan nilai uang. Anak akan mengerti darimana mereka mendapatkan uang dan menggunakannya untuk sesuatu, selain itu anak akan memahami hal-hal apa saja yang dapat mereka beli dan mereka butuhkan.

Memahami konsep uang dan nilai uang diharapkan anak dapat berhemat dengan menabungkan uang lebih yang diberikan orang tuanya. Ketika anak sudah mampu mengelola keuangan, diharapkan anak akan mampu untuk mengatur keuangan mereka sendiri namun sesuai dengan tahap perkembangannya. Tanpa adanya sifat boros dan ingin menghabiskan uang secara berlebihan di masa yang akan datang, Dengan mengajarkan anak tentang konsep uang rupiah dan *financial education*, anak mampu mengumpulkan dan menyimpan barang-barang yang mereka anggap berharga dan berguna, anak pun akan menghargai pentingnya berbagi dengan orang lain, selain itu anak dapat membedakan antara barang yang disukai “keinginan” dan barang yang penting “dibutuhkan”.

Anak yang kurang pengetahuannya tentang *financial education* ini cenderung akan bersikap konsumtif di masa yang akan datang, serta melakukan suatu transaksi tanpa adanya pertimbangan apakah barang yang

akan dibeli merupakan barang yang menjadi kebutuhan atau hanya sebagai symbol status saja.⁵

Hasil observasi dan wawancara di link.langgerang R/Rw. 01/04 Desa. Batukuda, kecamatan. Mancak, Kabupaten. Serang dengan orang tua yaitu kurangnya peran orang tua terhadap pengenalan konsep uang rupiah pada anak, Anak Usia Dini di link.langgerang Rt.04 Rw.01 Desa Batukuda, kecamatan Mancak, Kabupaten Serang sebagian anak masih belum mengenal konsep mata uang, karena di lingkungan tersebut orang tua masih ada yang belum mengenalkan konsep uang rupiah. Adapula orang tua yang belum mengenalkan konsep uang rupiah, karena usia anak yang terlalu dini sehingga mereka beranggapan bahwa semakin bertambah usia anak maka kedewasaan anak serta pengetahuan tentang uang pun bertambah. Kurangnya peran orang tua dalam mengenalkan konsep uang rupiah di sebabkan juga karena kurangnya bimbingan dan motivasi orang tua untuk mendapat bimbingan tentang pengenalan konsep uang rupiah. Di lingkungan dan di sekolah anak, orang tua belum mendapat bimbingan tentang pengenalan konsep uang rupiah dan itu jarang di sekolah di daerah tersebut.

Pengenalan konsep mata uang orang tua berusaha mengenalkan mengenai nominal mata uang, uang kertas, uang koin, cara mencari uang, dan menyisihkan uang. Solusi dari permasalahan di atas dengan cara

⁵ Astuti, D.E. Prilakukonsumtif dalam membeli barang pada ibu rumah tangga di kota samarinda. Jurnal: ejournal psikologi, 1(2),. 2013. Hal.148-156

mengenalkan mata uang, cara mencari uang, dan menyisihkan uang dengan menggunakan media gambar atau video yang menarik, karena anak mudah mengingat pada saat usia tersebut, media permainan kasir, uang mainan, celengan dan market di nilai efektif dalam mengenalkan konsep mata uang.

Dalam pengertian di atas di masih rendah sekali konsep uang rupiah jadi sangat penting untuk di teliti, supaya mengenalkan konsep uang lebih di kenal dan di terapkan oleh orang tua dan guru di sekolah kemudian diajarkan kepada anak. Anak juga tidak akan bersikap konsumtif atau membeli barang berlebihan dan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan dapat menambah wawasan mengenai peran orang tua dalam melakukan *financial education* pada anak usia dini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pokok permasalahan yang akan diteliti didalam penelitian ini adalah.

1. Kurangnya peran orang tua terhadap pengenalan konsep uang rupiah pada anak.
2. Anak masih belum mengenal konsep uang rupiah.
3. Kurangnya bimbingan dan motivasi orang tua untuk mendapatkan bimbingan tentang pengenalan konsep uang rupiah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pokok permasalahan yang akan diteliti didalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Peran Orang Tua Dalam Mengenalkan Konsep Uang Rupiah Pada Anak Usia Dini Di Link.Langgerang Rt.04/Rw.01 Desa. Batukuda Kecamatan. Mancak Kabupaten. Serang?
2. Bagaimana Hambatan Orang Tua Dalam Mengenalkan Konsep Uang Rupiah Pada Anak Usia Dini Di Link.Langgerang Rt.04/Rw.01 Desa. Batukuda Kecamatan. Mancak Kabupaten. Serang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Peran Orang Tua Dalam Mengenalkan Konsep Uang Rupiah Pada Anak Usia Dini Di Link.Langgerang Rt04/Rw01 Desa. Batukuda Kecamatan. Mancak Kabupaten Serang.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Hambatan Orang Tua Dalam Mengenalkan Konsep Uang Rupiah Pada Anak Usia Dini Di Link.Langgerang Rt04/Rw01 Desa. Batukuda Kecamatan. Mancak Kabupaten. Serang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai manfaat diantaranya yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan dapat menambah wawasan mengenai peran orang tua dalam melakukan pengenalan konsep uang rupiah pada anak usia dini.

2. Secara Praktis

- a. Bagi orang tua. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas dan lengkap, sebagai masukan untuk orang tua dalam memberikan arahan kepada anak mengenai konsep uang rupiah dalam penerapannya dirumah. Dengan demikian orang tua akan memiliki wawasan tentang konsep uang rupiah.
- b. Bagi anak. Dengan pola asuh yang tepat maka anak dapat mengelola uang dengan baik.
- c. Bagi lingkungan. Sebagai sumbangan pemikiran untuk perubahan dan peningkatan mutu pendidikan agar tercapainya tujuan pendidikan anak usia dini yang lebih baik.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari sub-sub sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, memuat tentang latar belakang masalah. Kemudian rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : Landasan teori , memuat tentang (pengertian orang tua, pengertian Konsep uang rupiah dan pengertian anak usia dini)

BAB III : Metode Penelitian: memuat tentang metodologi penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian tentang peran orang tua dalam mengenalkan konsep uang rupiah pada anak usia dini, pelaksanaan pengenalan konsep uang rupiah dan kendala saat pelaksanaan pengenalan konsep uang rupiah di Link.langgerang Rt/Rw. 04/01 Desa. Batukuda Kecamatan.Mancak Kabupaten.serang

BAB V: Penutup meliputi kesimpulan dan saran.